

Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis IT Melalui Pelatihan Aplikasi Pendidikan Di KB Bina Cendikia Sidorejo Jabung Kabupaten Malang

Muhammad Akhlis Rizza, Ratna Monasari*, Zakki Fuadi Emzain,

Zakiyah Amalia, Lisa Agustriyana

Politeknik Negeri Malang, Indonesia

rmonasari@polinema.ac.id*

Abstrak

Teknologi telah masuk ke berbagai aspek kehidupan manusia saat ini. Salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi dalam pendidikan di Kelompok Bermain (KB). Penelitian ini terintegrasi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk melatih guru-guru KB Bina Cendikia untuk 1) menggunakan sarana berbasis IT, 2) memberikan gambaran tentang aktivitas guru KB Bina Cendikia dalam pembuatan media belajar, pengerjaan administrasi sekolah dan pengerjaan laporan dalam berbagai aplikasi. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di KB Bina Cendikia 1) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengoperasikan laptop pada aplikasi dapodik, data centerlink, MS word, MS excel, power point, dan aplikasi tambahan secara baik dan benar, 2) Guru menyambut baik penggunaan laptop dalam pembuatan media pembelajaran, pengerjaan administrasi sekolah dan laporan dalam berbagai aplikasi di KB Bina Cendikia.

Kata Kunci: aktivitas guru, laptop, KB Bina Cendikia

PENDAHULUAN

Sebuah proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila terdapat sarana dan prasarana memadai yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana dilihat dari berbagai sisi seperti intensitas maupun kreatifitas oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Sarana pendidikan mencakup dari fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Peraturan Mendikbud RI No. 137 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional PAUD memang tidak menyebutkan secara eksplisit penggunaan sumber daya yang berbasis IT. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari peningkatan kualitas pendidikan dalam sebuah instansi pendidikan, maka sumber daya berbasis IT harus tersedia dengan memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang ada. Laptop salah satu sarana penting yang dapat membantu meningkatkan kompetensi seorang pengajar. Laptop memainkan peranan penting sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa berkomunikasi interaktif dengan guru, serta membantu guru untuk menyiapkan materi pembelajaran.

PAUD Bina Cendikia Berdiri sejak tahun 2005, dimana saat itu kegiatan belajar mengajar sampai dengan tahun 2019 masih berpindah – pindah menempati rumah warga sehingga belum berjalan maksimal.

Kemudian pada tahun 2020 mulai dilakukan pembangunan gedung sekolah secara bertahap dan baru bisa ditempati pada akhir tahun 2020. Disaat kondisi pandemi global sudah mulai membaik, diharapkan proses belajar mengajar akan berangsur normal sehingga dapat dilakukan kegiatan tatap muka sebagaimana mestinya. Untuk itu, diperlukan sarana belajar mengajar yang dapat mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan tata kelola administrasi yang semakin baik, salah satunya berupa sarana berbasis IT yaitu laptop.



Gambar 1. Penyampaian materi

Selama ini di PAUD Bina Cendikia kapasitas dan spesifikasi laptop yang tersedia belum mampu mendukung berbagai program aplikasi yang harus digunakan sekolah dalam kaitannya dengan penyusunan berbagai laporan (ARKAS, simple BOS, SIPLAH, Dapodik, Center Link, dll), penyimpanan data, file foto dan video, penyusunan rencana pembelajaran maupun bahan ajar sehingga masih kesulitan dalam pengerjaannya.



Gambar 2. Sosialisasi Pengisian Dapodik

Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa laptop menjadi sangat penting bagi guru dalam mendukung proses pembelajaran, diantaranya:

1. Teknologi Semakin Canggih

Penggunaan laptop merupakan salah satu kemajuan teknologi yang diperlukan di sekolah. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang setiap harinya menjadikan guru harus memiliki kreatifitas lebih lagi dalam menggunakannya. Guru dituntut belajar meningkatkan kemampuan dirinya agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan semua sistem

pendukung yang membutuhkan teknologi sehingga harus mampu mengoperasikan laptop dengan baik.

2. Sebagai Metode Pembelajaran

Dengan laptop, guru dapat melakukan banyak hal seperti membuat presentasi materi pembelajaran berupa video dan gambar dengan *Powerpoint* maupun aplikasi sejenis lainnya yang nantinya akan disambungkan ke LCD untuk ditampilkan di layar. Dengan metode pembelajaran seperti ini siswa akan lebih bersemangat dan tidak mudah bosan ketika belajar di kelas. Hal ini menjadikannya lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengedepankan teknologi akan menjadikan siswa terbiasa menggunakan teknologi yang ada.

3. Membantu Guru Menjadi Lebih Kreatif dalam Pengajaran

Sebagai guru harus kreatif menciptakan sebuah proses pembelajaran bagi murid untuk meningkatkan semangat murid dalam kelas PAUD. Dengan adanya teknologi saat ini memudahkan guru untuk berkreasi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan tersedianya laptop serta koneksi internet yang memadai, guru dapat lebih inovatif mengubah model pembelajarannya. Selain itu, guru juga dapat menggunakan video pembelajaran mereka sendiri untuk membuat berbagai ide penyampaian materi yang akan disampaikan kepada murid.

4. Memudahkan Tugas Guru

Kemajuan teknologi telah membuat banyak hal menjadi lebih mudah bagi manusia untuk melakukan hal – hal yang menunjang aktivitasnya, termasuk dalam dunia pendidikan. Melalui sarana berbasis IT khususnya laptop, guru secara mudah dapat memasukkan nilai para murid ke dalam sistem dan mencetaknya kemudian membagikan langsung kepada wali murid, sehingga tidak lagi perlu untuk menuliskan raport secara manual.

Selain itu, berbagai aplikasi laptop dapat mempermudah tugas guru. Guru dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Office* seperti *Microsoft Word* dan *PowerPoint* untuk membuat materi pembelajaran. Selain itu juga terdapat *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk merekap dan melakukan perhitungan terhadap nilai murid. Selain aplikasi yang dimiliki oleh *Microsoft Word*, guru juga dapat menggunakan aplikasi lain seperti *Mozilla*, *Chrome*, dan *Google Book* untuk mencari materi yang menunjang pembelajaran.

5. Pembelajaran Lebih Efektif dan Efisien

Penggunaan laptop memberikan proses belajar yang lebih efektif dan efisien bagi guru maupun siswa karena dapat direncanakan dengan matang, dilakukan dengan tepat waktu dan mencapai tujuan akhir yang jelas. Guru dapat menyiapkan materi pelajaran dalam format apa pun seperti *PowerPoint*, video maupun materi yang dapat dibaca. Kemudian saat pelajaran dimulai, guru dapat langsung menyampaikan materi dalam waktu yang telah ditetapkan.

6. Sebagai Tempat Penyimpanan yang Efisien

Banyak file maupun dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti materi pelajaran, absensi kelas, penilaian siswa maupun foto dan video kegiatan. Semua file ini harus tersimpan dengan baik.

Salah satu keuntungan menggunakan laptop sebagai tempat penyimpanan adalah kapasitasnya yang besar untuk menyimpan berbagai dokumen seperti berkas – berkas terkait kompetensi seorang guru maupun materi pembelajaran dengan terorganisir dan aman

7. Sebagai Jembatan Guru dengan Dunia Luar

Dengan tersedianya laptop yang terhubung dengan internet akan memudahkan guru untuk mendapat berbagai akses informasi. Selain itu guru juga dapat mencari dan mempelajari banyak model pembelajaran bagi siswa dikelas dan mencari berbagai referensi dan informasi pendidikan lainnya. Bahkan saat ini guru juga dapat membagikan informasi maupun metode pembelajaran yang digunakan sebagai referensi untuk orang lain. Saat ini banyak terdapat platform sebagai referensi terkait pembelajaran yang dapat diakses oleh guru untuk meningkatkan kompetensi diri, seperti Google, Youtube, dan berbagai situs maupun aplikasi media sosial sehingga guru dapat terus mengupgrade diri agar sesuai dengan dunia luar saat ini.

8. Sebagai Alat Bantu untuk Pekerjaan Administrasi

Administrasi pendidikan merupakan sebuah ilmu yang mempelajari sistem penataan sumber daya yang berhubungan dengan beberapa hal diantaranya, sumber daya manusia, kurikulum dan fasilitas untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Selain itu dengan administrasi pendidikan suasana belajar juga dapat berlangsung secara optimal. Administrasi pendidikan merupakan sarana tunggal agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. (Engkoswara, 1987)

Oleh karena itu dengan memperhatikan aspek administratif pendidikan diharapkan tujuan program pendidikan tercapai lebih efektif dan efisien, serta menjamin agar seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

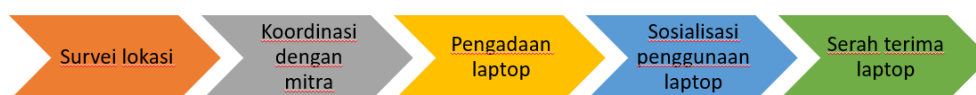
Menurut Purwanto dan Djojopranoto (1981), administrasi pendidikan adalah sebuah upaya bersama untuk memanfaatkan semua sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia, uang, bahan, dan peralatan serta metode untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Saat ini, pekerjaan administrasi sekolah tidak lagi sederhana dulu. Tuntutan akan penggunaan teknologi berbasis IT semakin tinggi, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan laporan untuk dinas tidak lagi dikerjakan secara manual saja tetapi juga melalui berbagai aplikasi yang wajib dipunyai oleh sekolah. Selain itu, banyak kegiatan di luar sekolah yang membutuhkan fleksibilitas dan mobilitas perangkat kerja berupa laptop. Berbagai kegiatan sosialisasi, workshop, bimbingan teknis, asistensi dan sebagainya membutuhkan laptop dengan kapasitas dan spesifikasi yang memadai dan tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar jika dibutuhkan di sekolah. Untuk itu sudah tidak diragukan lagi bahwa ketersediaan laptop ini sangat dibutuhkan oleh sekolah. Beberapa program aplikasi yang digunakan di PAUD antara lain: laporan BOP melalui aplikasi ARKAS dan simpel BOS, untuk belanja di aplikasi SIPLAH, untuk pelaporan sekolah melalui aplikasi Dapodik dan Center link.

METODE

Kondisi mitra pada PAUD Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang selaku mitra kegiatan PPM masih sangat membutuhkan prasarana yang mendukung berbagai kegiatan pendidikan maupun tata kelola administrasi sekolah, menyusun rencana pembelajaran dan laporan baik internal dan eksternal secara manual maupun aplikasi yang membutuhkan ketersediaan perangkat kerja berbasis IT yang memadai.

Kegiatan PPM dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah mitra KB Bina Cendikia, yaitu menyediakan laptop sesuai dengan persyaratan tata kelola administrasi sekolah, menyusun rencana pembelajaran dan laporan. Kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahap, diantaranya:



Gambar 3. Flowchart Kegiatan PPM

1. Survey lokasi

Dilakukan survei kondisi sarana IT pada KB Bina Cendikia secara langsung. Hasil pengamatan bahwa sarana berbasis IT pada mitra belum tersedia untuk mendukung kebutuhan sekolah dengan kapasitas dan spesifikasi teknik yang memadai.



Gambar 4. Media Laptop KB Bina Cendikia

2. Melakukan koordinasi dengan KB Bina Cendikia selaku mitra

Di tahap ini dilakukan diskusi dengan mitra mengenai sarana berbasis IT yang terdapat di sekolah, mencatat kebutuhan dan masalah yang terjadi pada mitra dengan keterbatasan tersebut terkait belum tersedianya sarana berbasis IT untuk mendukung kebutuhan sekolah KB Bina Cendikia.

3. Pengadaan Laptop

Pada tahap ini dilakukan pengadaan laptop dengan spesifikasi yang dapat mendukung tujuan pendidikan pada KB Bina Cendikia selaku mitra sesuai dengan kesepakatan pada tahap koordinasi sebelumnya.



Gambar 5. Serah terima Laptop

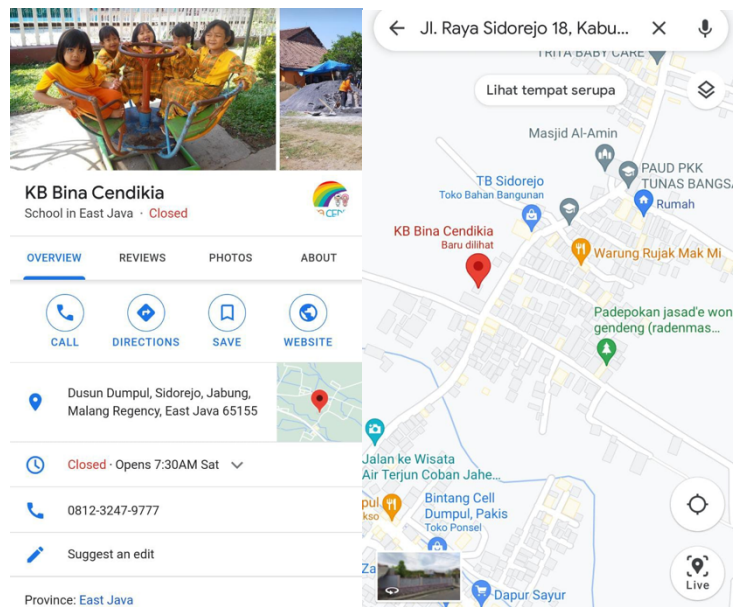
4. Sosialisasi Kembali dengan Mitra

Pada tahap selanjutnya merupakan sosialisasi penggunaan laptop pada mitra. Di tahap ini juga guru diberikan pelatihan secara singkat mengenai teknologi khususnya penggunaan laptop.

5. Serah Terima Alat

Setelah semua tahap sebelumnya diselesaikan, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi singkat terkait dampak yang dirasakan mitra setelah penambahan sarana IT yang diberikan. Selanjutnya tim PPM Politeknik Negeri Malang kemudian menyerahkan secara resmi sarana IT berupa laptop kepada pihak sekolah yang diwakili oleh kepala sekolah untuk digunakan dalam keperluan pembelajaran.

Pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang diselenggarakan kali ini terdapat 3 orang guru dan 4 orang pengurus Yayasan KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang sebagai subjek dari kegiatan. Pelaksanaan berlangsung pada Juni hingga Juli 2023.



Gambar 6. Lokasi KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kec. Jabung Kab. Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PPM yang telah dilakukan ini, diperoleh hasil bahwa media IT laptop sangat penting untuk dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kecepatan pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan bahan ajar yang lebih menarik dan menjadi alat belajar bagi siswa. Selain itu, dapat mempercepat penyelesaian penyusunan laporan dan administrasi lainnya serta mendukung penggunaan aplikasi yang semakin banyak dan kompleks yang membutuhkan kapasitas dan spesifikasi yang memadai, mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia (guru) dalam memanfaatkan prasarana berbasis IT.



Gambar 7. Menenal angka melalui media laptop

Kegiatan yang melibatkan anggota PPM Politeknik Negeri Malang dengan pihak KB Bina Cendikia sebagai mitra telah terlaksana dengan baik. Respon yang diberikan oleh guru dan pengurusan yayasan terhadap program pengadaan sarana IT berupa laptop ini sangat baik karena dapat mempercepat penyusunan berbagai kebutuhan pendidikan dan administrasi, serta meningkatkan kemampuan SDM dalam menggunakan sarana berbasis IT.

Diberikan 1 unit media IT oleh tim PPM Politeknik Negeri Malang jenis laptop seperti pada gambar 7 dan 8. Kemudian tim PPM juga menyerahkan media pembelajaran berupa LCD proyektor kepada mitra pada tanggal 10 Juni 2023 secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 8. Pengerjaan administrasi dan pelaporan menggunakan media Laptop

Sementara itu, pada tanggal 15 Juni 2023, dilakukan acara sosialisasi tentang penggunaan laptop. Fokus pada kegiatan sosialisasi dengan menekankan persiapan tempat, pelatihan/tutorial penggunaan program Microsoft Office (word, excel, power point), pelatihan untuk program dan aplikasi lainnya.

Kegiatan PPM yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Malang memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap proses pembelajaran di PAUD selaku mitra. Sebelum pemberian laptop pembelajaran berlangsung secara monoton, guru menyampaikan materi hanya melalui cerita dan sering kali tanpa visualisasi. Padahal seharusnya anak usia dini butuh visualisasi yang menarik untuk meningkatkan fokus mereka terhadap penerimaan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu dengan teknologi baru yang tersedia ini, pihak guru menjadi lebih kreatif dalam membuat tugas – tugas *workart* dalam waktu yang efisien dengan mencetaknya dari yang sebelumnya mereka biasa membuat kerajinan yang akan diberikan kepada siswa dengan menggambar secara manual. Oleh karena hal ini tugas guru dalam mempersiapkan bahan ajar jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan sebelumnya, sehingga guru masih memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas – tugas administratif demi meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru maupun tugas administratif yang berkaitan dengan sekolah. Selama ini kegiatan yang berhubungan dengan administratif menjadi momok bagi seorang guru di daerah yang terbatas dengan sarana berbasis teknologi. Tak jarang banyak guru harus menempuh jarak cukup jauh untuk menyewa komputer demi menyelesaikan tugas administratif. Dengan bantuan pemberian laptop sebagai salah satu sarana berbasis teknologi dan sosialisasi penggunaan laptop beserta aplikasi – aplikasi yang mendukung proses tersebut akan sangat memberikan dampak yang positif bagi para guru.

Selain dampak yang dirasakan sangat baik oleh pihak mitra yang diwakili para guru. Siswa dan orang tua siswa juga merasakan hal demikian. Minat belajar siswa meningkat karena mereka tertarik untuk belajar dengan metode – metode baru seperti melakukan gerakan senam pagi bersama sambil menyaksikannya di video, bernyanyi bersama dengan lagu – lagu terbaru berbahasa asing, menonton video pembuatan perkakas yang dekat dengan mereka dan kegiatan belajar lainnya yang semakin membuka wawasan siswa terhadap dunia luar. Para orang tua siswa pun turut merasakan dampak tersebut ketika melihat anak mereka memiliki pengetahuan luar yang lebih banyak.

Politeknik Negeri Malang selaku tim PPM memiliki harapan untuk memberikan dampak yang baik bagi proses pembelajaran PAUD Bina Cendikia sebagai mitra. Salah satunya dengan meningkatkan kecepatan pembuatan rencana pembelajaran maupun bahan ajar. Hal ini telah terwujud dengan semakin cepat dan mudahnya pembuatan rencana pembelajaran dan bahan ajar yang dirasakan guru, selain itu guru merasakan lebih kreatif dalam memberikan tugas – tugas kerajinan tangan bagi para siswa dengan referensi yang luas lewat internet. Selain itu dengan tersedianya laptop bagi mitra, tempat penyimpanan dokumen yang tadinya terpisah ke dalam beberapa *flashdisk* yang cenderung bisa hilang saat ini sudah dapat disatukan dalam storage yang memadai dalam laptop. Hal ini tentunya memberikan rasa haru kepada tim PPM Politeknik Negeri Malang atas tercapainya setiap harapan dari program yang telah terlaksana dengan baik kepada mitra.

KESIMPULAN

Penyediaan media pembelajaran berbasis IT berupa laptop kepada mitra KB Bina Cendikia Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) telah berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi para guru dan siswa. Dengan tersedianya media pembelajaran berbasis IT dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, membuat guru semakin kreatif, serta meningkatkan kecepatan pembuatan rencana pembelajaran dan bahan ajar yang lebih menarik, serta menjadi alat belajar bagi siswa dan mempercepat penyelesaian penyusunan laporan dan

administrasi lainnya. Selain itu juga mendukung penggunaan aplikasi maupun program yang semakin kompleks yang membutuhkan kapasitas dan spesifikasi yang memadai, serta mendukung peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan sarana berbasis IT.

Saran yang dapat dilakukan pada program PPM berikutnya ialah dengan melanjutkan program peningkatan kapasitas guru melalui optimasi penggunaan laptop dan penyediaan sarana berbasis IT lainnya untuk pengembangan kualitas sekolah agar lebih memadai, mengingat kondisi mitra saat ini masih terbatas dalam sarana berbasis IT sehingga masih perlu diberikan dukungan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada UPT penelitian dan pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Malang atas pembiayaan yang diberikan melalui DIPA No.: 023.18.2.6777606/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulisetyaningrum, Y., (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 221-228.
- Suryana, Dadan., (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Suryana, Dadan., (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Yulianti, D., (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: PT. Indeks.
- Bredekamp., (1987). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Program Serving, Children from Birth Trough Age 8*, NY: AAEYC.
- Anonim, *Prasekolah*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Engkoswara., (1987). *Basic Education Administration*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI